

BAB 5 : PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, untuk mengetahui pengaruh laba dan arus kas terhadap kondisi *financial distress*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *idx.co.id*. Pemilihan sampel menggunakan cara *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang mendapatkan 31 sampel perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan untuk penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Laba berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel periode 2019-2021. Banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian usaha akibat pandemi ternyata sejalan terhadap banyaknya perusahaan sampel yang mengalami kondisi *financial distress* di tahun 2020. Akibat ketakutan masyarakat untuk keluar rumah, makan di luar rumah, dan sebagainya karena adanya virus Covid-19, perusahaan mendapatkan hanya sedikit pemasukkan, namun pengeluaran harus tetap dipenuhi, sehingga pada akhirnya perusahaan kesulitan mengelola keuangan mereka dan mengalami kondisi *financial distress*. Dengan meredanya pandemi di tahun 2021 dan proses adaptasi perusahaan-perusahaan terkait, jumlah perusahaan sampel yang mengalami *financial distress* di 2021 juga ikut berkurang.
- b. Arus kas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel periode 2019-2021 pada tingkat signifikansi 10%. Hal ini dimungkinkan karena arus kas operasi yang berfluktuatif karena tidak stabilnya kondisi ketika terjadinya fenomena pandemi. Arus kas dapat mengakibatkan kondisi *financial distress* tidak hanya dari aktivitas operasi saja, namun bisa juga dari aktivitas investasi dan pendanaan. Beberapa hal ini dapat menjadi alasan

arus kas belum bisa menjadi faktor pengaruh bagi kondisi *financial distress* dengan signifikansi tinggi.

5.2. Keterbatasan

Tak dapat dipungkiri, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Sampel yang digunakan dari sektor pariwisata, restoran, dan hotel saja. Hasil penelitian mungkin berbeda untuk sektor lainnya;
- b. Variabel kontrol yang digunakan hanya dua, yaitu *firm size* dan *leverage*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka beberapa saran yang diberikan adalah:

- a. Bagi Perusahaan

Industri pariwisata, restoran, dan hotel memang sangat rentan terhadap kondisi seperti pandemi Covid-19, sehingga memerlukan beberapa alternatif lain untuk menghadapinya. Ada baiknya perusahaan terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga perusahaan dapat tetap berjalan dalam kondisi yang mengharuskan perusahaan beroperasi secara daring. Hal ini dapat berupa pemesanan hotel atau *tour* secara *online*, layanan pesan antar untuk restoran, pemasaran melalui sosial media, dan pengembangan aplikasi atau web untuk berbagai layanan dari perusahaan. Perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan cepat tanggap melakukan inovasi dan menetapkan kebijakan, yang tentunya dikomunikasikan secara baik kepada pelanggan. Bagi perusahaan-perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*, hendaknya memperhatikan rasio-rasio keuangan dan terus konsisten menjaga kondisi keuangan. Sedangkan bagi perusahaan yang mengalami *financial distress*, hendaknya lebih inovatif dalam menyelesaikan masalah-masalah keuangan dan mengelola sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya, agar dalam kondisi kritis seperti

pandemi Covid-19, perusahaan dapat bertahan dan bangkit kembali. Ungkapan “*too big too fail*” tidak bisa menjadi acuan, walaupun ukuran perusahaan besar, sebaiknya perusahaan tetap waspada dan siap apabila terjadi suatu fenomena yang tidak dapat diduga, terutama secara finansial.

b. Bagi Pihak Eksternal

Bagi investor, kreditor, auditor, dan pemerintah selaku pihak eksternal, sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan dan rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya perlu lebih memperhatikan pemilihan proksi atau indikator variabel, agar hasil lebih akurat. Kinerja perusahaan di sektor yang berbeda tentunya juga memiliki perbedaan pengukuran rasio. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti topik ini dengan mengidentifikasi variabel kontrol lain yang berpotensi mempengaruhi probabilitas kondisi *financial distress* perusahaan, karena dari variabel kontrol penelitian ini (*firm size* dan *leverage*) keduanya tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.